

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian berada di area Simpang Lima Gumul, dengan obyek penelitian pedagang kaki lima makanan dan minuman di pasar tugu.

B. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran keadaan obyek penelitian dalam bentuk data atau angka yang kemudian di interpretasikan dalam bentuk uraian sesuai dengan keadaan lapang.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel.

Populasi yaitu sebuah subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai tingkatan kualitas atau karakteristik yang telah di tetapkan peneliti baik untuk di pelajari untuk kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bisa di katakan bukan hanya orang, tetapi juga sebuah obyek ataupun benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sebuah obyek/subyek yang di pelajari namun juga dapat meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang biasanya di miliki oleh obyek ataupun subyek itu sendiri. Adapun populasi dari penelitian ini adalah para pedagang kaki lima makanan dan minuman di area simpang lima gumul tepatnya pasar tugu (sabtu, minggu).

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan metode sensus atau pengambilan sampel dengan tujuan di dasarkan pada subjek atas ciri-

ciri maupun sifat pada populasi yang sudah di ketahui sebelumnya dengan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 60 pedagang kaki lima makanan dan minuman di area simpang lima gumul, karena adanya sampel yang tidak di kembalikan dan cacat atau tidak terisi penuh dan adanya keterbatasan waktu sehingga hanya terkumpul 51 responden perdagangan kaki lima makanan dan minuman di area simpang lima gumul.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Untuk mempermudah agar tidak salah dalam mengartikan maka di berikan beberapa definisi dari masing-masing obyek yang di teliti, sehingga obyek yang akan di teliti ini mudah untuk di pahami pembaca, maka obyeknya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependent

- a. Pendapatan (Y), adalah hasil penjualan barang yang didapat pedagang setiap harinya, di nyatakan dalam dengan satuan rupiah per hari.

b. Variabel Independent.

1. Lama usaha (X1), adalah lama waktu yang di miliki oleh pedagang dalam menjalankan usaha dagang makanan dan minuman di area tersebut, di tunjukkan dengan satuan tahun.
2. Modal Usaha (X2), adalah dana yang di gunakan oleh pedagang makanan dan minuman untuk menjalankan usahanya, di nyatakan dalam bentuk rupiah setiap harinya.

3. Jam Kerja (X3), adalah waktu yang di pergunakan pedagang makanan dan minuman dalam menjalankan usahanya tersebut dalam waktu sehari tapi di hitung dalam satuan per jam sehari.

E. Jenis dan Sumber Data.

Jenis data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer ini merupakan pengumpulan data secara langsung pada obyek dan data di ambil dan di olah sendiri sama peneliti. Data dapat di peroleh langsung dari pedagang kaki lima makanan dan minuman di area simpang lima gumul dengan cara wawancara dan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antara lain :

1. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan dengan maksud tertentu. Wawancara dua pihak maksudnya pihak pertama (pewawancara) yang di lakukan oleh si penulis dengan mengajukan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya dan pihak kedua yang di wawancara yaitu pedagang makanan dan minuman yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.
2. Kuesioner (Angket), pengumpulan data yang di lakukan dengan menjawab dan mengisi daftar pertanyaan yang di ajukan oleh penulis, angket yang di gunakan yaitu angket tertutup yaitu angket yang di berikan langsung ke responden untuk menjawab pertanyaan yang sudah di ajukan. Pengguna

angket ini di harap dapat memberikan kemudahan bagi responden untuk menjawab pertanyaan.

3. Studi literatur, kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data atau informasi berupa buku, arsip, jurnal, dan penelitian sebelumnya dan lain sebagainya.
4. Dokumentasi, yaitu rekaman sebuah peristiwa berupa gambar atau foto tentang suatu peristiwa. Dokumentasi ini berguna untuk mendukung data dan fakta yang terjadi di lapang yang berkaitan dengan penelitian yaitu tingkat pendapatan pedagang kaki lima makanan dan minuman di area simpang lima gumul desa Tugu Rejo Kecamatan Ngasem kabupaten Kediri Jawa Timur.

G. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Kuantitatif Deskriptif

Menggambarkan keadaan suatu objek atau subjek dalam sebuah penelitian dapat berupa orang, lembaga maupun masyarakat berdasarkan dengan fakta atau keadaan yang sedang tampak atau terlihat saat ini. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah pengumpulan data dari hasil survei dan kuesioner.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini metode yang di gunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (x) yaitu lama usaha, modal usaha dan Jam Kerja dengan variabel terikat (y) yaitu Pendapatan. Model yang di gunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.\chi_1 + \beta_2.\chi_2 + \beta_3.\chi_3 + e$$

Dimana :

y = pendapatan

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi χ_1

χ_1 = Lama Usaha

β_2 = koefisien regresi χ_2

χ_2 = Modal Usaha

β_3 = koefisien regresi χ_3

χ_3 = Jam Kerja

e = error

b. Uji Asumsi Klasik

Sehubung dengan penggunaan metode regresi linier berganda, untuk menghindari adanya pelanggaran asumsi-asumsi klasik, maka dengan itu perlu di adakan pengujian asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik tersebut adalah :

1. Uji Normalitas Data.

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal P-Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Mengutip pendapat Ghazali (2015:112) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya jika untuk mendeteksi normalitas data dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan berarti data residual tidak terdistribusi secara normal. (b) Jika nilai Asymp Sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan berarti data residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas disini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Asumsi multikolinieritas ini dalam uji statistik parametik digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain” (Pramesti, 2014). Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastitas. Asumsi heteroskedastisitas ini untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots regresi*. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Gletsjer. Apabila nilai signifikansi $>\alpha$, maka dalam model tidak terjadi homoskedastisitas dan jika nilai signifikansi $<\alpha$, maka dalam model terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis.

1. Uji Parsial (Uji t)

Analisis Uji t untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen secara sendiri-sendiri (parsial) (Sarwono, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan tertentu yang dipilih α (alpha). Dalam penelitian ini α yang digunakan adalah 5%, hasil hitung uji dapat dikonsultasikan dengan mengambil keputusan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen memiliki hubungan signifikan dengan variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Selanjutnya tingkat signifikansi hubungan juga dapat dilihat dari hasil uji sig. Jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel loyalitas pelanggan secara bersama-sama (simultan) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas akan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat jika nilai statistik signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\text{sig} < \alpha$). Sebaliknya jika nilai statistik signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig} > \alpha$) maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3. Koefisien determinasi (R^2).

Koefisien determinasi (*R Square*) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang telah disusun dalam menerangkan variasi variabel dependen (Santosa, 2015). Di dalam koefisien determinasi akan terdapat Nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu, nilai yang kecil menjelaskan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, nilai yang mendekati satu menjelaskan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik (Kuncoro, 2009).